

HUBUNGAN RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DENGAN LUARAN KLINIK PADA PASIEN HIPERTENSI DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Septiana Arminingsih¹, Sugiyono², Siwi Padmasari²

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit yang ditandai dengan peningkatan nilai tekanan darah sistolik maupun diastolik $\geq 140/90$ mmHg. Angka kejadian penyakit hipertensi setiap tahunnya terus meningkat, hal ini berpotensi adanya peningkatan ketidakrasionalan penggunaan obat antihipertensi. Adanya ketidakrasional tersebut berkaitan dengan obat antihipertensi yang diberikan tidak sesuai kondisi pasien, adanya kontraindikasi, kombinasi obat yang tidak tepat, pemilihan variasi terapi yang tidak sesuai dan dosis yang diberikan kurang. Penggunaan obat yang tidak rasional secara signifikan merugikan pasien dalam hal luaran klinik maupun reaksi obat yang merugikan.

Tujuan: Mengetahui hubungan rasionalitas penggunaan obat dengan luaran klinik pasien hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan metode pengumpulan data secara retrospektif dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel pasien hipertensi yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Data penelitian diambil melalui rekam pada periode Januari 2021-Agustus 2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang didapatkan dalam penelitian sebanyak 58. Data yang diperoleh dianalisis dengan univariat dalam bentuk persentase dan bivariat dengan uji *Chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian diperoleh bahwa hipertensi banyak dialami oleh pasien pada usia ≥ 60 tahun 68,97%, berjenis kelamin perempuan 60,34% dan mempunyai penyakit penyerta 43,10%. Kebanyakan pasien menggunakan terapi kombinasi 2 antihipertensi 46,55%, dan jenis obat yang sering digunakan adalah amlodipin 15,52%. Penggunaan antihipertensi berdasarkan karakteristik rasionalitas didapatkan hasil tepat pasien 100%, tepat indikasi 100%, tepat obat 79,31% dan tepat dosis 98,28%. Analisis rasionalitas penggunaan antihipertensi diperoleh hasil 79,31% rasional. Hasil analisis uji *Chi-square* antara rasionalitas penggunaan antihipertensi dengan luaran klinik diperoleh nilai *p-value* 0,045.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara rasionalitas penggunaan obat antihipertensi dengan luaran klinik pada pasien hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata Kunci: Hipertensi, Rasionalitas, Luaran Klinik

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP OF THE RATIONALITY OF ANTIHYPERTENSION MEDICATION USE WITH CLINICAL OUTCOMES IN HYPERTENSION PATIENTS AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL YOGYAKARTA

Septiana Arminingsih¹, Sugiyono², Siwi Padmasari²

ABSTRACT

Background: Hypertension is a disease characterized by an increase in systolic and diastolic blood pressure values $\geq 140/90$ mmHg. The incidence of hypertension continues to increase every year, this has the potential to increase the irrational use of antihypertensive drugs. This irrationality is related to the antihypertensive drugs given not being appropriate to the patient's condition, the presence of contraindications, inappropriate drug combinations, inappropriate selection of therapy variations and insufficient doses given. Irrational drug use significantly harms patients in terms of clinical outcomes and adverse drug reactions.

Objective: To determine the relationship between the rationality of drug use and the clinical outcomes of hypertension patients at PKU Muhammadiyah Hospital, Yogyakarta.

Method: This research is an analytical observational study using a retrospective data collection method with a purposive sampling technique. This study used a sample of hypertensive patients who were hospitalized at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta. Research data was taken through record in the period January 2021-August 2023 which met the inclusion and exclusion criteria. The samples obtained in the study were 58. The data obtained were analyzed univariately in the form of percentages and bivariately using the Chi-square test.

Results: The research results showed that 68,97% of patients aged ≥ 60 years experienced hypertension, 60,34% were female and 43,10% had comorbidities. Most patients used combination therapy with 2 antihypertensives 46,55%, and the type of drug most often used was amlodipine 15,52%. The use of antihypertensives based on rationality characteristics obtained 100% correct patient result, 100% correct indication, 79,31% correct drug and 98,28% correct dose. Analysis of the rationality of antihypertensive use obtained 79,31% rational results. The results of the chi-square test analysis between the rationality of antihypertensive use and clinical outcomes obtained a p-value of 0,045.

Conclusion: There is a relationship between the rationality of using antihypertensive drugs and clinical outcomes in hypertensive patients at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta.

Keywords: Hypertension, Rationality, Clinical Outcomes

¹Student of Pharmacy Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta